

ANALISIS MATERI AL-QUR'AN HADIS DALAM KMA NOMOR 183 TAHUN 2019

Siti Rohmah^{1*}, Diah Mutiara², Oneng Nurul Bariyah³, Khasnah Syaidah⁴,
Sanusi Uwais⁵, Nur Aini⁶, Olivia Damayanti⁷, Irwana⁸

^{1,2,5,6,7,8}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 15419

³Magister Studi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.
Ahmad Dahlan, Ciputat Jakarta Selatan, 15419

⁴Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Institut PTIQ Jakarta, Jl. Batan No.1
Lebak Bulus, Cilandak Jakarta Selatan, 15419

*E-mail koresponden: siti.rohmah@umj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis materi Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah pada KMA Nomor 183 tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode kepustakaan (*library research*). Sumber data penelitian ada primer dan sekunder. Sumber primer adalah KMA Nomor 183 tahun 2019 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah. Sumber data sekunder adalah sumber pendukung dan pelengkap yang diperoleh dari buku, jurnal, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran referensi pustaka (*library research*). Analisis data menggunakan *content analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah dibedakan menjadi dua bagian yaitu pertama, Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Peminatan IPA, IPS, dan Bahasa ada 30 materi. Kedua, Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Peminatan Keagamaan ada 23 materi.

Kata kunci: KMA 183, Al-Qur'an Hadis, Madrasah Aliyah

ABSTRACT

The research carried out aims to analyze Al-Qur'an Hadith material at Madrasah Aliyah at KMA 183 of 2019. This research uses a qualitative approach. The research method uses the library research method. There are primary and secondary sources of research data. The primary source is KMA 183 of 2019 the subject of Al-Qur'an Hadith Madrasah Aliyah. Secondary data sources are supporting and complementary sources obtained from books, journals and various other sources related to research problems. Data collection techniques were carried out through searching library references. Data analysis using content analysis. The results of this research show that the Al-Qur'an Hadith material at Madrasah Aliyah is divided into two parts, namely first, Al-Qur'an Hadith at Madrasah Aliyah specializing in science, social sciences and languages there are 30 materials. Secondly, Al-Qur'an Hadith Madrasah Aliyah religious specialization there are 23 materials.

Keywords: KMA 183, Al-Qur'an Hadith, Madrasah Aliyah

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Dunia pendidikan harus bisa mengantisipasi dan merespon dengan perubahan yang sangat cepat dalam kehidupan dan tuntutan global. Kurikulum PAI pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut. Kurikulum PAI pada madrasah diarahkan untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi memahami prinsip-prinsip agama Islam sehingga peserta didik menjalankan kewajiban beragama dengan baik terkait hubungan dengan Allah swt, sesama manusia dan alam semesta.

Pemahaman keagamaan tersebut terinternalisasi dalam diri peserta didik, sehingga nilai-nilai agama menjadi pertimbangan dalam cara berpikir, bersikap dan bertindak untuk menyikapi fenomena kehidupan ini. Pedoman utama dalam kehidupan umat Islam termasuk anak didik adalah Alquran dan Sunnah Rasulullah. Rasulullah sebagai pembawa Risalah Allah telah menyampaikan dalam sabdanya:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ
بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّتِي

"Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara. Kalian tidak akan tersesat selama masih berpegang kepada keduanya, yaitu kitabullah dan sunnahku." (Maktabah Syamilah Digital)

Allah swt berfirman dalam QS. Albaqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

"Kitab (al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa." (Departemen Agama RI. 2019)

Indikator ketakwaan secara hirarki mulai dari keimanan (beriman kepada Allah, hari akhir, kitab dan para Nabi), memberi harta (kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir dan orang-orang yang meminta-minta; dan

(memerdekakan) hamba sahaya). Tanda ketakwaan selanjutnya mendirikan shalat, dan menunaikan zakat serta menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Akhir ayat merupakan sifat atau karakter yang harus dimiliki oleh orang-orang bertakwa. (Oneng Nurul Bariyah dkk. 2022)

Berdasarkan hadis dan ayat tersebut diatas bahwa pedoman hidup umat Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis yang tercermin dalam perilaku, sabda dan taqdir Rasulullah saw. Kehidupan Rasulullah saw menjadi uswah hasanah dan suri teladan bagi umat. Untuk itulah, nilai-nilai pendidikan yang sudah disampaikan Rasulullah hendaknya menjadi sumber rujukan utama dalam membangun generasi Islami. Keteguhan memegang prinsip-prinsip Syariah yang telah dicontohkan Rasulullah saw akan membawa kebaikan umat di dunia dan akhirat.

Perubahan kurikulum sekolah ataupun madrasah yang terus terjadi memerlukan respon yang tepat dari Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan sebagai penghasil tenaga guru yang profesional. Kemampuan dasar mengajar terutama skills mengajar perlu terus dilatih dan dikembangkan pada mahasiswa calon guru, meskipun mahasiswa sudah mendapatkan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dari perkuliahan. Perubahan kurikulum dan komponennya dapat berpengaruh langsung terhadap pola perencanaan, proses, metode, dan hasil belajar.

Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019 adalah Regulasi tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah. Madrasah merupakan sekolah umum berciri khas agama Islam. Kekhasan madrasah bukan saja pada jumlah mata pelajaran agama Islam yang lebih banyak dari yang ada di sekolah. Lebih dari itu kekhasan madrasah adalah tata nilai yang menjiwai proses pendidikan pada madrasah yang berorientasi pada pengalaman ajaran agama Islam yang moderat dan holistik, berdimensi ibadah, berorientasi duniawi sekaligus ukhrawi sebagaimana telah terejawantahkan dalam

kehidupan bangsa Indonesia. (Siti Rohmah dkk. 2021)

Dalam konteks mata pelajaran AlQuran Hadis pada Madrasah Aliyah, pendidik mata pelajaran ini selain pendidik yang secara keilmuan memahami alQuran dan Hadis secara komprehensif, mampu menggali nilai-nilai inti yang terkandung dalam dua sumber tersebut, juga dituntut agar memahami kebutuhan dasar peserta didik di madrasah secara jelas. Pendidik mengetahui segala hal ihwal psikologis peserta didik sebagai individu dan kelompok dimana pendidik hendak menciptakan pengalaman belajar bersama peserta didik. Sehingga output dari pembelajaran materi-materi Al-Quran hadis ini benar-benar dapat dirasakan dan dilakukan oleh peserta didik sebagaimana harapan besar umat islam terhadap pendidikan Islam. (Tatik Fitriyani & Iman Saifullah. 2020)

Islam merupakan agama yang menghargai ilmu, oleh karena itu orang yang berilmu memiliki kedudukan yang mulia di sisi Allah. Menuntut Ilmu hukumnya fardu `ain, wajib atas setiap muslim, dan tidak terbatas dengan waktu dan ruang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi harus diimbangi dengan penyiapan mental dan penguatan karakter, sehingga pengguna dan penikmat teknologitidak menjadi korban kemajuan. Orang-orang yang mampu menjaga keharmonisan kekuatan akal dan kearifan hati adalah ulul albab, karena karakter yang menonjol dari ulul albab adalah selalu berdzikir, suka berpikir dan takut kepada Allah swt. (Siti Rohmah dkk. 2023)

Guru menyusun materi berdasar indikator materi yang terpetakan dengan baik serta mendasarkan konsep teoritis dengan berbagai tafsir terhadap teks alQur'an agar diperoleh gambaran konsep teoritis yang jami'-mani', Untuk memaksimalkan kebermaknaan konsep teoritis dari teks ayat bagi hidup siswa, maka guru harus menyusun contoh prilaku atau studi kasus dengan memanfaatkan pendekatan dan cara pandang interdisipliner dalam menyelesaikan masalah dari contoh dan kasus tersebut, dengannya diharapkan

siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah dan menjadi bagian dari solusi. (Muhammad Mahbub. 2021)

Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada analisis terkait kurikulum Alqur'an hadis madrasah aliyah, sedangkan dalam penelitian ini focus pada analisis materi AlQur'an Hadis dalam KMA nomor 183 tahun 2019. Karena itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi signifikan bagi Prodi PAI khususnya hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk dosen pengampu mata kuliah core PAI.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan. (Moleong. 2006)

Metode penelitian menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data dan informasi dengan bantuan materi yang terdapat dalam kepustakaan. Sumber data penelitian ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa KMA Nomor 183 tahun 2019 Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah. Sumber data sekunder berupa sumber pendukung dan pelengkap yang diperoleh dari buku, jurnal, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran referensi pustaka (*library research*). Analisis data menggunakan *content analysis*. Analisis dilakukan terhadap materi AlQur'an Hadis dalam KMA Nomor 183 tahun 2019. Dalam melakukan analisis dilakukan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi atau menyimpulkan data. (Sugiyono. 2012)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

KMA nomor 183 Tahun 2019 adalah Keputusan Menteri Agama nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan

Bahasa Arab di Madrasah. KMA 183 tahun 2019 Memuat struktur kurikulum jenjang MI, MTs dan MA/MAK. Khusus untuk jenjang MA terdiri dari MA (MIPA, IPS, Bahasa dan Budaya, Keagamaan), MA Program Keagamaan (MAN PK), MA Plus Keterampilan, MA Akademik, MA Kejuruan (MAK).

Struktur kurikulum Madrasah Aliyah untuk mata pelajaran PAI masuk dalam kelompok A (umum) yang terdiri dari 4 mapel yaitu 1). Alqur'an Hadis (terdiri dari konten Tafsir dan Hadis), 2). Akidah Akhlak (terdiri dari konten Ilmu kalam dan akhlak Tasawuf), 3). Fikih, 4). Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan untuk peminatan keagamaan masuk kelompok C ada 4 mapel yaitu Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Bahasa Arab. (KMA. 2019)

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis Madrasah Aliyah bertujuan untuk a) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan Hadis, b) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan al-Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan al-Hadis. (KMA, 2019)

Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut: 1)Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional. 2)Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional. 3) Memiliki keterampilan

berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

Materi Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah pada KMA Nomor 183 tahun 2019

Pemetaan materi Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah pada KMA Nomor 183 tahun 2019 dibedakan menjadi dua bagian yaitu pertama, Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Peminatan IPA, IPS, dan Bahasa. Kedua, Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Peminatan Keagamaan.

Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Peminatan IPA, IPS, dan Bahasa

Kelas 10 ada 12 materi, dengan rincian semester ganjil ada 6 materi yaitu Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama', Sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an, Bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an, Kemukjizatan Al-Qur'an, Pokok-pokok isi Al-Qur'an, Struktur ayat dan surat dalam Al-Qur'an.

Dan semester genap ada 6 materi yaitu Hadis, sunah, khabar dan atsar, Perkembangan hadis, Unsur-unsur hadis, Fungsi hadis terhadap Al-Qur'an, Pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya, Biografi tokoh-tokoh hadis dan kitabnya

Kelas 11 ada 10 materi, dengan rincian semester ganjil ada 5 materi yaitu Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi, Hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, Menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji, Toleransi dan etika pergaulan, Kewajiban menuntut ilmu dan menyebarkannya.

Dan semester genap ada 5 materi yaitu Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat, Berkompetisi dalam kebaikan, Etos kerja, Makanan yang halal dan baik, Nikmat Allah dan cara mensyukurinya.

Kelas 12 ada 8 materi, dengan rincian semester ganjil ada 4 materi yaitu Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni duafa, Ujian dan cobaan manusia,

Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup, Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dan semester genap ada 4 materi yaitu Kewajiban berdawah, Amar makruf nahi munkar, Demokrasi dan musyawarah mufakat, Berlaku adil dan jujur.

Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Peminatan Keagamaan

Kelas 10 ada 8 materi, dengan rincian semester ganjil ada 4 materi yaitu kebesaran dan kekuasaan Allah, mentaati Allah dan Rasul, berbakti kepada kedua orang tua, menghargai guru dan ilmu. Dan semester genap ada 4 materi yaitu ikhlas dalam beramal, disiplin dan etos kerja, tanggungjawab terhadap diri, keluarga dan masyarakat, kompetisi dalam kebaikan.

Kelas 11 ada 8 materi, dengan rincian semester ganjil ada 4 materi yaitu toleransi dan etika dalam pergaulan, berperilaku santun, menghindari dari pergaulan bebas, melestarikan lingkungan hidup. Dan semester genap ada 4 materi yaitu mencintai kedamaian, musyawarah dan demokrasi, amanah dalam kepemimpinan, jujur dan adil.

Kelas 12 ada 7 materi, dengan rincian semester ganjil ada 4 materi yaitu amar ma'ruf nahi munkar, kewajiban berdakwah, membangun kepedulian sosial, kerjasama dan gotong royong. Dan semester genap ada 3 materi yaitu Makanan yang halal dan baik, Mensyukuri nikmat Allah, Sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan.

Berdasarkan pemetaan tersebut ruang lingkup materi Al-Qur'an Hadis MA terbagi menjadi tiga bagian yaitu a). Masalah dasar-dasar ilmu Al-Qur'an meliputi Al-Qur'an dan wahyu menurut para ulama', sejarah penurunan dan penulisan Al-Qur'an, bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an, kemukjizatan Al-Qur'an, pokok-pokok isi Al-Qur'an, struktur ayat dan surat dalam Al-Qur'an. b). Dasar-dasar ilmu Al-Hadits meliputi perihal hadis sunah khabar dan atsar, perkembangan hadis, unsur-unsur hadis, fungsi hadis terhadap Al-Qur'an, pembagian hadis dari segi kuantitas dan pembagian hadis dari segi kualitasnya, biografi tokoh-tokoh hadis dan kitabnya.

c). Tema-tema yang ditinjau dari perspektif Al-Qur'an dan Hadis yaitu manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi, demokrasi dan musyawarah mufakat, keikhlasan dalam beribadah, nikmat allah dan cara mensyukurinya, perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup, pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa, berkompetisi dalam kebaikan, amar ma'ruf nahi munkar, ujian dan cobaan manusia, tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat, berlaku adil dan jujur, toleransi dan etika pergaulan, etos kerja, makanan yang halal dan baik, ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. KESIMPULAN

Materi Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah dibedakan menjadi dua yaitu *Pertama*, Materi Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Peminatan IPA, IPS, Bahasa ada 30 dengan rincian kelas 10 ada 12 materi, kelas 11 ada 10 materi, kelas 12 ada 8 materi. *Kedua*, Materi Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Peminatan Keagamaan ada 23 dengan rincian kelas 10 ada 8 materi, kelas 12 ada 7 materi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta dan LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya berdasarkan kontrak penelitian internal tahun pelaksanaan 2023 antara Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan Peneliti, Nomor: 80/R-UMJ/VII/2023 tertanggal 10 Juli 2023. Terima kasih kepada Fakultas Agama Islam dan Program Studi PAI atas dukungan fasilitasnya sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Mahbub. (2021). Analisa Materi Qur'an Hadits Madrasah Aliyah dengan Pendekatan Interdisipliner. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 19 No. 1.

ISSN: 2088-3048 E-ISSN: 2580-9229.

Siti Rohmah dkk. (2021). Analisis Hadis pendidikan dalam KMA nomor 183 tahun 2019 pada mata pelajaran Alqur'an Hadis di Madrasah Aliyah. *Jurnal Emanasi, Jurnal ilmu keislaman dan sosial*. Vol.4 No.2. <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/48>

Tatik Fitriyani & Iman Saifullah. (2020). Analisis kurikulum mata Pelajaran AlQuran Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*. Vol. 14 No. 02. ISSN: 1907-932x E-ISSN: 2579-9274.

Oneng Nurul Bariyah dkk. (2022). Spirit Al-Ma'un dalam Kurikulum Al Islam dan Kemuhammadiyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. E-ISSN:2745-6080. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/14287>

Muhammad Ghozil Aulia & Muhammad Afal Minan. (2021). Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah (Studi kasus di MAN 1 Bantul). *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 6. ISSN: 2656-8071 E-ISSN: 2656-8063.

Departemen Agama RI. (2019). *Alqur'an dan Terjemahnya*.

KMA nomor 183. (2019). *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*.

Maktabah Syamilah Digital

Moleong, L.J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Permendikbud Nomor 22. (2016).

Siti Rohmah dkk. (2023). *Ayat-ayat dan Hadis Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.